

Kriya Yoga Nusantara

Kunci Penciptaan dari Solar Plexus naik ke Hati

Posted on [Maret 11, 2016](#)



Solar Plexus

Charles F. Haanel membahas mengenai sukses dan cara mencapainya. Pengertian sukses bagi Haanel adalah segala sesuatu yang Anda inginkan untuk diri Anda sendiri dan hidup Anda. Itu bisa berarti menurunkan berat badan beberapa kilo atau merintis perusahaan bernilai multijuta dolar. Definisi sukses memang bersifat personal, tetapi The Masker Key System ini menunjukkan kepada Anda jalan mencapai tujuan dengan cara ilmiah.

Satu hal yang utama dan menjadi kekuatan inti dari buku ini adalah pembelajaran tentang kekuatan pikiran. Sebuah materi yang puluhan tahun kemudian menjadi buah pembicaraan di berbagai belahan dunia, di antaranya dengan munculnya buku *The Secret*, yang penulisnya sendiri—Rhonda Byrne—mengaku juga terinspirasi oleh karya Haanel ini.

Kekuatan pikiran yang mendasari tindakan itu sebenarnya telah menjadi hukum Tuhan yang universal. Yakni, apa yang dipikirkan dengan sejas-jelasnya, akan jadi kenyataan jika dilandasi dengan perjuangan mati-mati.

Pikiran bersifat kreatif. Kondisi, lingkungan, dan setiap pengalaman di dalam kehidupan adalah akibat dari sikap mental kita yang mendarah daging dan menguasai. Perilaku pikiran bergantung pada apa yang kita pikirkan. Karena itu, rahasia dari semua kekuatan, keberhasilan, dan kekayaan bergantung pada cara berpikir.

Apa yang diungkapkan oleh Haanel di atas selaras dengan ungkapan Aristoteles. Filsuf besar Yunani tersebut menyebut energi pikiran adalah esensi dari kehidupan.

Kelebihan kunci sukses ala Haanel adalah terletak pada kepekaannya terhadap nilai-nilai sosial. Ia menyebut, sukses terbesar akan datang bila Anda dimampukan untuk menolong orang lain. Sebuah teologi welas asih yang tak akan pernah lekang zaman.

Pada akhirnya, mengutip petuah pria yang mengawali kariernya sebagai seorang office boy ini, “banyak keberhasilan bisa diraih bila waktu dan pikiran itu diarahkan secara baik dengan objek tertentu yang jelas untuk

melakukan ini. Anda perlu memusatkan kekuatan mental Anda pada suatu pikiran tertentu dan mempertahankan pikiran itu sampai semua pikiran lainnya tersingkir”.

Tiga model

Setidaknya Haanel membagi tiga model pikiran. Pertama, pikiran objektif yang menghubungkan kita dengan dunia luar. Otak sebagai organ pikiran dan sistem saraf serebrospinal memampukan kita untuk berkomunikasi secara sadar dengan setiap bagian tubuh. Sistem saraf inilah yang merespons setiap sinar, panas, bebauan, suara, dan cita rasa.

Apabila pikiran kita berfungsi dengan benar, apabila pikiran memahami kebenaran, apabila pikiran yang dikirimkan ke tubuh melalui sistem saraf serebrospinal itu bersifat konstruktif, maka sensasi yang dimunculkan pun menyenangkan dan harmonis.

Kedua, pikiran bawah sadar yang menghubungkan kita dengan dunia dalam diri. Saraf di perut bagian atas (pleksus solar) merupakan organ pikiran ini. Saraf juga memiliki sistem yang mengendalikan sensasi subjektif, seperti kegembiraan, ketakutan, cinta, emosi, pernapasan, imajinasi, dan berbagai fenomena bawah sadar lainnya.

Melalui pikiran bawah sadar inilah kita terhubung dengan pikiran universal, dan kita terhubung juga dengan kekuatan semesta yang bersifat konstruktif dan tak terbatas.

Ketiga, pikiran universal adalah energi yang statis, energi yang statis, energi potensial. Demikianlah adanya. Pikiran ini bisa terwujud hanya melalui individu, dan individu bisa terwujud hanya melalui pikiran universal. Keduanya adalah satu.

Kemampuan setiap individu untuk berpikir adalah kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan semesta dan untuk mewujudkannya. Manusia memiliki kesadaran yang berdasarkan atas kemampuannya berpikir.

Di dalam rongga abdomen manusia, tepat di depan aorta dan belakang perut, terdapat sebuah jaringan saraf bernama solar plexus. Ada beberapa ilmuwan yang berasumsi bahwa sebenarnya solar plexus inilah hati atau perasaan manusia. Saat kita berkata “cinta itu ada di hati” atau “gunakan kata hatimu,” sesungguhnya di solar plexus inilah lokasinya, bukan hati “liver” tempat mengolah racun, atau di jantung organ pemompa darah. Inilah solar plexus, ruang nurani.

Ikhtiar adanya di Cakra Solar Plexus, orang bilang itu cinta kasih. Cinta kasih adalah perbuatan, tindakan nyata, bukan perasaan. Dan ini yg terutama, bahkan lebih tinggi nilainya dibandingkan iman dan pengharapan yg abstrak. Cinta kasih itu ikhtiar nyata.





Menciptakan dari Hati

Seorang Guru Cinta Kasih juga mengatakan demikian:

Chakra di bawah jantung disebut “solar plexus” dan terletak di dekat perut kalian. Itu adalah tempat kemauan. Ia adalah pusat yang memfokuskan energi kalian ke dalam realitas fisik. Karena itu chakra ini terkait dengan tema-tema kreativitas, vitalitas, ambisi dan kekuasaan pribadi.

Ego dan keinginan berhubungan erat satu sama lain. Kemampuan berkeinginan memungkinkan kalian untuk memfokuskan diri pada sesuatu, baik di dalam ataupun di luar kalian. Persepsi kalian tentang realitas, baik tentang diri kalian sendiri maupun orang lain, sangat dipengaruhi oleh apa yang kalian inginkan, melalui kehendak-kehendak kalian. Kehendak-kehendak kalian sering tercampur dengan ketakutan. Kalian sering menginginkan sesuatu karena kalian merasa membutuhkan itu: ada rasa kekurangan atau kebutuhan di bawahnya. Karena ketakutan-ketakutan yang hadir dalam banyak keinginan kalian, solar plexus sering terdorong oleh energi-energi dari ego. Ego mengekspresikan dirinya terutama melalui solar plexus

Jika kalian bekerja sangat keras untuk mencapai sesuatu dan kalian lagi-lagi gagal mencapai tujuan kalian, tanyalah pada diri kalian sendiri, dari chakra yang mana, dari pusat energetis yang mana kalian bertindak. Juga kalian dapat mendengarkan hati kalian dan bertanya, mengapa hal ini tidak mencapai kemajuan dan mengapa kalian harus begitu banyak mengeluarkan energi untuk itu.

Seringkali kalian mencoba mencapai sasaran-sasaran tertentu, tanpa benar-benar menelusuri ke dalam dan memeriksa dengan hati kalian, apakah tujuan ini benar-benar sesuatu yang berguna bagi jalan batin kalian menuju kebijaksanaan dan kreativitas. Demikian pula, meskipun tujuan kalian selaras dengan keinginan yang dirasakan hati yang terdalam, kalian memiliki harapan yang tidak realistis tentang kerangka waktu dimana tujuan kalian itu akan terjadi. Kalian mungkin berada pada garis waktu yang tidak sesuai dengan hati, melainkan dengan kemauan pribadi kalian.

Ada irama yang alami untuk semua hal, dan ini tidak harus selalu bertepatan dengan kecepatan yang kalian inginkan. Realisasi keinginan kalian memerlukan energi yang berubah. Peralihan energi sering membutuhkan waktu lebih lama dibanding yang kalian harapkan atau inginkan. Pada kenyataannya peralihan energi tidak lain daripada kalian berubah.

Jika kalian berinteraksi dengan realitas dari hati, kalian membiarkan realitas begitu. Kalian tidak mencoba mengubahnya; kalian hanya mengetahui dan memperhatikan apa itu.

Jika hati menjadi pelayan keberadaan kalian, maka pusat keinginan kalian (solar plexus) akan mengikuti. Ego, kemampuan keinginan, tidak akan dihapus, karena fungsi alaminya adalah berperan menerjemahkan energi dari tingkat kesadaran ke tingkat realitas fisik. Ketika penerjemahan atau manifestasi ini dipandu oleh hati, energi dari keinginan menciptakan dan mengalir dengan mudah. Tidak ada yang terlibat mendorong atau memaksa. Ini adalah ketika sinkronisasi terjadi: saling bertepatan (kebetulan) yang luar biasa dari kejadian-kejadian, yang menyebabkan realisasi keinginan kalian menjadi sangat mudah. Bagi kalian itu tampaknya ajaib, jika hal-hal bekerja sama dengan cara ini. Tapi pada dasarnya inilah yang terjadi jika kalian menciptakan dari hati. Tanpa

kesukaran adalah ciri khas penciptaan dari hati.

Salah satu kunci menuju kreativitas, sebenarnya adalah kemampuan untuk tidak melakukan apa-apa: menahan diri dari melakukan sesuatu, memperbaiki atau memfokuskan. Itu adalah kemampuan menempatkan kesadaran kalian pada kondisi benar-benar mampu menerima tapi dalam modus waspada.

Hanya dengan tidak mengetahui, dengan bersikap terbuka untuk hal-hal, kalian dapat menciptakan ruang bagi sesuatu yang baru untuk memasuki realitas kalian.

Selama kalian “benar-benar tahu apa yang kalian inginkan”, kalian sering membatasi peluang-peluang energetis yang tersedia bagi kalian. Realitas baru yang kalian cari ini, apakah itu pekerjaan lain atau sebuah hubungan atau kesehatan yang lebih baik, berisi banyak unsur yang tidak kalian kenal. Sering kalian berpikir bahwa apa yang kalian inginkan adalah sesuatu yang kalian kenal (pekerjaan yang baik, partner yang penuh kasih), diproyeksikan ke masa depan. Tapi itu tidak demikian. Apa yang sebenarnya kalian lakukan dengan menciptakan sebuah realitas baru adalah, kalian pergi melampaui batas-batas psikologis kalian sendiri. Dan kalian tidak dapat mengetahui sekarang, apa yang ada di luar batas-batas tersebut.

Kalian tidak dapat menciptakan sesuatu yang bukan kalian. Kalian dapat ribuan kali membaca mantra tertentu dan menciptakan berbagai macam gambar-gambar positif dalam pikiran kalian, tapi selama itu tidak mencerminkan apa yang sebetulnya kalian rasakan (misalnya kemarahan, depresi, tidak tenang), itu semua tidak akan menciptakan apapun selain kebingungan dan keraguan. (“Saya berusaha begitu keras tapi tidak ada yang terjadi!”)

Penerimaan diri sendiri adalah suatu bentuk cinta. Cinta adalah magnet terbesar untuk perubahan-perubahan positif dalam hidup kalian. Jika kalian mencintai dan menerima diri kalian sendiri apa adanya, kalian akan menarik situasi-situasi dan orang-orang yang merefleksikan cinta diri sendiri kalian ini. Ini sesederhana itu.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia](#) dan [Cinta Ilahi](#), [Rahasia Kemakmuran](#) dan tag [charles f haanel](#), [cinta](#), [cinta kasih](#), [Deepak Chopra](#), [hati](#), [jantung](#), [jesus](#), [menciptakan](#), [penciptaan](#), [solar plexus](#), [the master key system](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.